

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +4.76%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,245—4,765)

Today's Info

- Progres Pengembangan 3 Pabrik WSBP
- Kenaikan Pendapatan & Efisiensi Topang Laba MBSS
- TOTL Raih Kontrak Rp58,58 Miliar
- Penjualan Semen INTP Masih Berjalan Baik
- PLIN Raih Pendapatan Rp1,47 Triliun
- Lab KATR Naik

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	S o S	1,950-1,900	2,250
EXCL	B o W	2,000-2,100	1,500/1,40
WIKA	Spec.Buy	975-1,065	810
UNVR	S o S	6,500-6,200	7,800
ADRO	S o S	930-885	1,070

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18,9	3,075

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

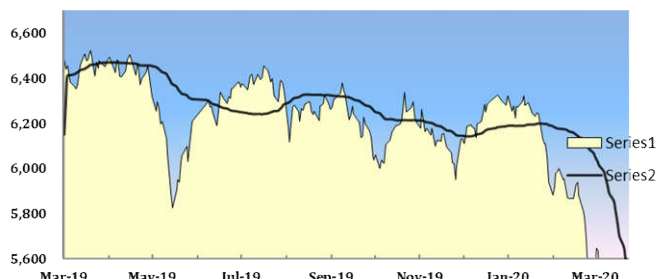
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,932	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,365	4,370	4,765
Frequency (Times)	851,954	4,245	4,875
Market Cap (Trillion IDR)	5,260	4,130	5,000
Foreign Net (Billion IDR)	221,25		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,545.57	206.67	4.76%
Nikkei	19,389.43	724.83	3.88%
Hangseng	23,484.28	131.94	0.56%
FTSE 100	5,510.33	-305.40	-5.25%
Xetra Dax	9,632.52	-368.44	-3.68%
Dow Jones	21,636.78	-915.39	-4.06%
Nasdaq	7,502.38	-295.16	-3.79%
S&P 500	2,541.47	-88.60	-3.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	24.93	-1.4	-5.35%
Oil Price (WTI) USD/barel	21.51	-1.1	-4.82%
Gold Price USD/Ounce	1628.16	13.5	0.83%
Nickel-LME (US\$/ton)	11298.00	151.5	1.36%
Tin-LME (US\$/ton)	14315.00	-3.0	-0.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	2487.00	67.0	2.77%
Coal EUR (US\$/ton)	53.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.45	0.8	1.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	16170.00	-135.0	-0.83%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MD Asset Mantap Plus	1,352.8	0.12%	0.00%
MD ORI Dua	2,183.8	1.89%	7.52%
MD Pendapatan Tetap	1,202.2	0.09%	0.00%
MD Rido Tiga	2,449.9	0.64%	7.42%
MD Stabil	1,250.5	-5.60%	1.23%
ORI	1,742.0	-2.12%	-24.65%
MA Greater Infrastructure	850.3	5.70%	0.00%
MA Maxima	713.3	3.86%	0.00%
MA Madania Syariah	980.1	2.41%	-2.72%
MD Kombinasi	554.9	1.69%	0.00%
MA Multicash	1,561.2	0.00%	6.64%
MD Kas	1,671.8	0.01%	14.21%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +4.76%. IHSG Menguat +4.76%. IHSG melanjutkan penguatan dan ditutup naik +4.76% ke 4,545 menyambut positif kebijakan stimulus AS senilai USD 2 triliun.

Saham BBRI, BBCA dan BMRI menjadi penopang kenaikan indeks dengan seluruh 9 sektor dalam IHSG menguat, dipimpin oleh sektor aneka industri yang menguat +10.04%, disusul sektor properti yang menguat +7.85% dan industri dasar yang naik +6.31%.

Sepanjang pekan ini, IHSG telah menguat hingga +10.72%.

Wall Street terkoreksi dengan DJIA turun -4.06%, S&P turun -3.37% dan Nasdaq turun -3.79% dipicu oleh kecemasan akan penyebaran virus Covid 19 setelah AS menjadi negara dengan jumlah kasus terbanyak di dunia dan dampaknya terhadap aktivitas ekonomi. Hal tersebut tercermin dari klaim pengangguran awal yang mencapai 3.28 juta klaim akibat banyaknya usaha yang ditutup karena lockdown.

Selain itu Dewan Perwakilan AS meloloskan paket stimulus COVID-19 senilai USD 2 triliun melalui pemungutan suara dan mengirimkannya kepada Presiden Donald Trump untuk ditandatangani.

RUU itu, yang bertujuan melindungi ekonomi dari kerusakan COVID-19, akan memberikan pinjaman darurat kepada usaha kecil, keringanan pajak bisnis, tunjangan pengangguran yang diperluas, pembayaran langsung senilai USD 1,000 plus untuk pekerja Amerika, bantuan pemerintah untuk industri seperti maskapai penerbangan dan hotel, serta lebih banyak dukungan untuk rumah sakit dan pemerintah negara bagian dan lokal.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,245—4,765), IHSG ditutup melemah pada perdagangan sebelumnya berada di level 4,545. Indeks sempat menguji EMA 20 namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi dan bergerak menuju support level 4,370 hingga 4,245. Namun stochastic yang cenderung menguat berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Today's Info

Progres Pengembangan 3 Pabrik WSBP

- WSBP berencana mengembangkan tiga pabrik yang berlokasi di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Bojonegara, Banten, dan Gasing, Sumatra Selatan. Namun, proses pengembangan pabrik tersebut terganggu masalah impor peralatan dari China yang tersendat.
- Ada sedikit hambatan di pabrik Bojo dan di Gasing disebabkan beberapa peralatan yang digunakan pada pabrik diimpor dari China. Mulanya pabrik di Penajam Paser Utara dibuat untuk memenuhi kebutuhan pasokan *box girder* untuk jembatan proyek jembatan Tol Balikpapan. Pengembangan pabrik kemudian dilakukan seiring adanya rencana Ibu Kota Negara (IKN) sejak pertengahan 2019.
- kemudian dikembangkan untuk menghasilkan produk Area Putra dan Pre Tension. Pabrik ini juga akan digunakan untuk memproduksi modular yang diperlukan dalam proyek IKN. Untuk kebutuhan ekspansi tersebut, perseroan awalnya mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* sebesar Rp390 miliar. Adapun, untuk mendanai belanja modal tersebut perseroan akan menarik maupun pinjaman bank, dan menggunakan kas internal.
- Salah satu hambatan terbesar adalah berkurangnya pasokan material yang diimpor dari negara terdampak. Selain itu, hambatan besar lainnya adalah pemberhentian beberapa proyek yang tengah digarap perseroan. Perseroan, lanjutnya, telah melakukan antisipasi dengan memperbanyak stok bahan baku impor lebih banyak. Hal ini dilakukan sebelum adanya pembatasan ataupun perlambatan dari negara penyuplai bahan baku tersebut.
- Sepanjang 2019, WSBP imembukukan laba bersih sebesar Rp806,14 miliar. Torehan ini mengalami penurunan 26,94 persen terhadap laba bersih pada 2018 yang mencapai Rp1,1 triliun. Penurunan terjadi seiring pendapatan yang menyusut 15,35 persen secara tahunan. (Bisnis.com)

Kenaikan Pendapatan & Efisiensi Topang Laba MBSS

- Emiten pelayaran PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk., berhasil memperbaiki kinerja pada 2019 dengan membukukan laba bersih senilai US\$1,58 juta. Pada tahun sebelumnya, MBSS ini membukukan rugi bersih senilai US\$17,14 juta. Perolehan laba bersih yang dicetak pada 2019 dikontribusi oleh dua hal, yakni kenaikan pendapatan dan penurunan beban langsung.
- Sepanjang 2019, emiten pelayaran yang berfokus pada batubara tersebut, membukukan pendapatan senilai US\$77,84 juta. Dibandingkan torehan pada 2018 senilai US\$75,37 juta, terjadi kenaikan sebesar 3,27 persen. Pendapatan memang tidak tumbuh terlalu tinggi, namun MBSS ini bisa mencetak laba bersih karena beban langsung yang menurun cukup besar. Pada tahun lalu, beban langsung tercatat sebesar US\$59,39 juta, turun lebih dari US\$10 juta atau sebesar 15,78 persen terhadap beban yang ditanggung pada 2018.
- Selain itu, penopang pertumbuhan laba bersih emiten ini adalah menurunnya kerugian lain-lain bersih. Pada periode tersebut, rugi lain-lain turun dari US\$7,56 juta pada 2018, menjadi rugi US\$224.708. Penurunannya terjadi cukup signifikan atau mencapai 97,02 persen.
- Penurunan beban secara umum terjadi seiring dengan menurunnya liabilitas perseroan sebesar 32,3 persen menjadi US\$46,25 juta. Liabilitas jangka panjang, khususnya, turun 43,16 persen didorong oleh berkurangnya utang jangka panjang dari sekitar US\$40,6 juta menjadi US\$9,81 juta (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

TOTL Raih Kontrak Rp58,58 Miliar

- Emiten konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) menyatakan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp58,68 miliar untuk pembangunan proyek hotel dan pendidikan hingga Maret 2020.
- Total Bangun Persada sendiri menargetkan pencapaian pendapatan sebesar Rp2,3 triliun dan nilai kontrak baru sebesar Rp3 triliun pada tahun ini. Adapun, adanya penundaan proyek pembangunan dengan tenggat waktu yang belum ditentukan.
- Mematuhi himbauan pemerintah, beberapa proyek mengurangi aktivitas pekerjaan di lapangan dengan menerapkan WFH (*work from home*) apabila memungkinkan di masing-masing proyek,
- Dengan demikian, hal ini berdampak pada penambahan biaya dan waktu guna mengikuti langkah-langkah protokol pencegahan penyebaran Covid-19. Di sisi lain, perusahaan memastikan akan tetap menjalankan operasional perusahaan dengan mengikuti protokol pengendalian dampak Covid-19 yang berlaku. (Bisnis.com)

Penjualan Semen INTP Masih Berjalan Baik

- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. mengklaim tingkat rata-rata penjualan harian belum mengalami penurunan signifikan akibat mewabahnya virus corona baru atau Covid-19 pandemi global tersebut tidak memberi dampak secara langsung terhadap industri semen. Sejauh ini, perusahaan mengklaim tingkat penjualan semen harian masih berjalan dengan cukup baik.
- Perseroan telah mengamati perkembangan dampak virus corona sejak mulai mewabah di China dan Thailand. Perseroan juga telah melakukan antisipasi dengan efisiensi operasional, baik pada lini produksi maupun lini administrasi dan umum.
- Sampai dengan Februari total penjualan INTP mencapai 2,8 juta ton. Jumlah ini tercatat menurun sekitar 4 persen - 5 persen secara tahunan. Selain pandemi virus corona, penyebab penurunan penjualan pada awal tahun ini adalah tingginya curah hujan di sejumlah kawasan Tanah Air. Kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang merupakan pangsa pasar utama perseroan terkena bencana banjir akibat kondisi cuaca itu.
- Mengutip presentasi perusahaan milik Grup Salim tersebut pada bulan ini, perseroan mulanya memperkirakan tahun ini akan menjadi periode yang sibuk bagi industri semen, khususnya di daerah Jabodetabek dan Jawa Barat. Hal ini diperkirakan terjadi seiring dengan banyaknya pembangunan infrastruktur di area itu.
- Kendati demikian, dengan perkembangan pandemi virus corona serta menurunnya harga batu bara dan minyak secara signifikan, perseroan telah melakukan revisi target pertumbuhan penjualan menjadi hanya 1 persen - 2 persen. Sebelumnya, sejalan dengan proyeksi Asosiasi Semen Indonesia (ASI) target pertumbuhan penjualan adalah 3 persen - 4 persen. (Bisnis.com)

Today's Info

PLIN Raih Pendapatan Rp1,47 Triliun

- Emiten properti PT Plaza Indonesia Realty Tbk. mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,47 triliun naik 2,36 persen secara tahunan. Sepanjang 2019, PLIN itu mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,47 triliun naik 2,36 persen dari posisi tahun sebelumnya Rp1,44 triliun. Mayoritas pendapatan masih dikontribusikan oleh segmen pusat perbelanjaan Rp685,67 miliar.
- Selain itu segmen hotel menyumbang Rp481,12 miliar, segmen perkantoran Rp247,81 miliar dan segmen apartemen Rp63,36 miliar. Seiring dengan itu jumlah beban pokok perseroan naik 1,91 persen dari posisi Rp418 miliar menjadi Rp426 miliar.
- Adapun laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebesar Rp532,69 miliar turun 3,72 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp553,26 miliar. Selain itu total liabilitas perseroan tercatat turun 74,49 persen menjadi Rp972 miliar dari posisi Rp3,81 triliun. Liabilitas jangka pendek tercatat Rp582,23 miliar dan jangka panjang Rp390,22 miliar.
- Adapun total aset PLIN mencapai Rp12,54 triliun turun 17,14 persen dari posisi sebelumnya Rp15,14 triliun. Aset lancar tercatat sebesar Rp956,47 miliar dengan aset tidak lancar Rp11,59 triliun. *Return on asset* perseroan turun dari posisi 4,37 persen menjadi 3,83 persen. Sementara itu, *return on equity* naik dari posisi 4,74 persen menjadi 5,12 persen.
- Selain itu, PT Plaza Indonesia Realty Tbk. yang menjadi induk usaha mall Plaza Indonesia mengumumkannya pada Senin malam (23/3) bakal menghentikan operasi sementara. Plaza Indonesia bakal berhenti beroperasi mulai 25 Maret sampai dengan 3 April 2020. Di antaranya adalah toko grosir makanan dan minuman, apotek, serta pusat ATM. Namun, kelima *tenant* hanya akan beroperasi pada pukul 11.00—17.00 WIB. (Bisnis.com)

Laba KMTR Naik

- Emiten pengolahan karet PT Kirana Megatara Tbk. (KMRT) mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp16,48 miliar pada 2019, tumbuh 939,46 persen secara tahunan. Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan, perolehan laba bersih pada 2019 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pada 2018 sebesar Rp1,58 miliar.
- Kenaikan laba yang terbilang drastis membuat laba per saham juga ikut melonjak. Berkat torehan kinerja tahun lalu, perseroan dapat membagikan laba per saham atau *earning per share* sebesar Rp2,01, dibanding periode tahun 2018 yang hanya sebesar Rp0,21.
- Secara umum, pendapatan bersih Kirana Megatara turun 4,84 persen menjadi Rp9,67 triliun sepanjang tahun lalu. Perseroan masih bisa mencetak laba karena berhasil menekan beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi serta meningkatkan pendapatan operasi lain-lain.
- Penjualan dari barang jadi karet masih berkontribusi dominan terhadap penjualan bersih perseroan 99,70 persen. Penjualan tersebut berasal dari penjualan barang jadi karet sebesar 485.232.840 kilogram untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Adapun, penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah 57,51 persen dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.